

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini diambil dalam studi kasus pada bank syariah indonesia (BSI) Cabang Pembantu Palembang Radial Palembang, yang beralamat di Jl. Brigjend. H. M. Dhanie Effendi No.2886-2887, 24 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30000.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk mendeskripsikan objek penelitian atau hasil dari penelitian. Deskriptif merupakan metode yang memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

#### **C. Objek Penelitian**

Nasabah Tempat penelitian ini diambil dalam studi kasus pada bank syariah indonesia (BSI) Cabang Pembantu Palembang Radial Palembang.

## D. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari sumber informasi yang dibutuhkan, Apabila penelitian melibatkan seluruh data yang diteliti disebut penelitian populasi.<sup>54</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Palembang yang mendapatkan pembiayaan UMKM dan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Pembantu Palembang Radial Palembang yang berjumlah 200 nasabah selama 2 tahun terakhir.

### 2. Sampel

Sampel adalah teknik (prosedur atau perangkat) yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih sejumlah item atau individu yang relatif lebih kecil (subset) dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk dijadikan subjek (sumber data) untuk observasi atau eksperimen sesuai tujuan. dari studinya.<sup>55</sup>

Jenis penelitian ini termasuk kedalam Non Probability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk untuk dipilih sebagai sampel.

---

<sup>54</sup> murjani Vol 5 No. 1 Januari-Juni 2022, page 687-713, "PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF," 5.1 (2022), 687–713.

<sup>55</sup> Deri Firmansyah, "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian : Literature Review General Sampling Techniques in Research Methodology : Literature Review," 1.2 (2022), 85–114.

Rumus slovin digunakan sebagai metode pengambilan data sampel pada penelitian ini :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)} \\
 &= \frac{200}{1 + (200 \times (0,1)^2)} \\
 &= 200 \\
 &\quad \overline{3} \\
 &= 66,667 \text{ (dibulatkan menjadi 67)}
 \end{aligned}$$

Dimana :  $n$  = jumlah sampel penelitian

$N$  = jumlah populasi penelitian

$e$  = persentase kelonggaran ketidakpastian

Karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir,  $e$  dalam rumus diatas adalah 10% atau sig 0,1.

Berdasarkan Rumus Slovin, maka penarikan jumlah sampel penelitian adalah :  
Jadi,  $n$  = dibulatkan menjadi 67 responden. Maka sampel penelitian kali ini yaitu nasabah pembiayaan UMKM Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Pembantu Palembang Radial Palembang.

## E. Sumber Data

### 1. Data primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer biasanya didapat langsung dari sumbernya (dari sumber data) dengan cara melakukan pengamatan, kuisisioner, wawancara dan observasi.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari angket atau kuisisioner yang diisi oleh responden nasabah di Kota Palembang yang mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia kantor Cabang Pembantu radial Palembang.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah disusun, dikembangkan dan diolah kemudian tercatat. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku-buku, jurnal, skripsi, tesis dan literatur lainnya yang diakses dari website serta dari wawancara.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Angket (kuisisioner)

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan kuisisioner. Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan yang telah dibuat. Adapun instrumen daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan (berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan), dan skala (berupa pilihan dengan memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkatan tertentu). Dalam Penelitian ini kuisisioner dibagikan kepada nasabah dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Radial Palembang

Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang gejala atau masalah yang dialaminya. Adapun penyusunan skala likert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 1**  
**Skala Likert**

<b>Karakteristik jawaban</b>		<b>Skor</b>
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	TSS	1

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara memperoleh informasi dan data dalam bentuk arsip, dokumen laporan maupun keterangan yang mendukung suatu penelitian. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini berupa foto dan arsip pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Radial Palembang.

## G. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas atau Independence variable merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat. Biasanya dinotasikan dengan simbol X, dengan kata lain, variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab atau memengaruhi sebuah perubahan variabel terikat. Operasional variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan syariah (X1), *marketing strategy* (X2), dan etika bisnis (X3).

### 2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel terikat atau dependent variable merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Biasanya dinotasikan dengan simbol Y, variabel dependen dalam penelitian ini adalah berkembang nasabah UMKM mikro

### 3. Variabel intervening (Z)

Variabel mediator atau intervening adalah suatu variabel yang ikut mempengaruhi hubungan antara variabel prediktor/independen dan variabel kriterion/dependen. Suatu variabel disebut mediator atau intervening jika X secara signifikan mempengaruhi Y, X secara signifikan mempengaruhi Z, dan X secara signifikan mempengaruhi Y dengan mengontrol X . Adapun variabel mediator atau intervening dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah(Z).

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memegang peran penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan. Artinya data yang bersangkutan dapat mewakili dan mencerminkan keadaan sesuatu yang diukur pada diri subjek penelitian sehingga data-data itu dapat dipertanggung jawabkan untuk uji selanjutnya.

Dalam penelitian ini, indikator – indikator setiap variabel antara lain:

**Tabel 3. 2**

### Indikator variabel

Variabel	Definisi	Indikator	skala
Pembiayaan syariah (X1)	Pembiayaan adalah sumber pendapatan bank syariah yang terbesar, namun sekaligus merupakan sumber risiko operasi bisnis yang terbesar, yaitu timbulnya Pembiayaan bermasalah, karena dengan adanya pembiayaan bermasalah bukan saja menurunkan pendapatan bagi bank syariah tetapi juga akan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan mengajukan pembiayaan.</li> <li>2. Besar Pembiayaan mencukupi kebutuhan</li> <li>3. Nisbah atau bagi hasil tidak memberatkan</li> <li>4. Angsuran &amp; bagi hasil disesuaikan pendapatan</li> <li>5. Jangka waktu pelunasan</li> </ol>	likert

	berdampak pada kesehatan bank syariah dan pada akhirnya akan merugikan nasabah penyimpan.		
<i>Marketing strategy</i> (X2)	Strategi pemasaran adalah pengambilan keputusan-keputusan tentang biaya pemasaran, bauran pemasaran, alokasi pemasaran, dalam hubungan dengan keadaan lingkungan yang diharapkan dan kondisi persaingan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi usaha yang strategis</li> <li>2. Produk yang berinovasi</li> <li>3. Melakukan promosi</li> <li>4. Harga disesuaikan dengan kebutuhan konsumen</li> </ol>	likert
Etika bisnis (X3)	etika bisnis adalah seperangkat prinsip-prinsip etika yang membedakan yang baik dan yang buruk, harus, benar, salah, dan sebagainya dan prinsip-prinsip umum yang membenarkan seseorang untuk mengaplikasikannya atas apa saja dalam dunia bisnis.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim</li> <li>2. keadilan Islam sangat mengajurkan untuk berbuat adil dalam berbisnis, dan melarang berbuat curang atau berlaku dzalim.</li> <li>3. Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis islam</li> <li>4. Bertanggung jawab</li> <li>5. Kejujuran terhadap setiap berbisnis</li> </ol>	likert
UMKM mikro (Y)	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah bentuk usaha yang bisa dibilang terkecil dalam dunia usaha.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan usaha</li> <li>2. Usaha berkembang</li> <li>3. Peningkatan omset</li> <li>4. Perkembang usaha sesuai target</li> </ol>	likert
Keputusan nasabah (Z)	Keputusan adalah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keputusan akan produk yang ditawarkan</li> </ol>	Likert

	pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa alternatif keputusan	2. Penyediaan informasi saat diminta 3. Pertimbangan kualitas pelayanan	
--	--	--	--

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji kualitas data

#### a. Uji validitas

Validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang kita ajukan.

#### b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi.

### 2. Uji asumsi dasar

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan”, sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji multikolonieritas

Untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berpengaruh atau tidak, digunakan uji multikolonieritas. Multikolonieritas adalah bendera merah dalam model regresi. Toleransi dan variance inflation factor (VIF) dapat digunakan sebagai benchmark untuk mendeteksi multikolonieritas. Adanya multikolonieritas dalam penelitian ini dapat disimpulkan jika toleransi ditetapkan sebesar  $\leq 0,10$  dan VIF sebesar  $\geq 10$ .

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan asumsi, yaitu adanya ketidaksamaan varian untuk semua pengamatan model regresi. Jika terjadi kesamaan varian dan residual maka disebut homoskedastisitas. Jika tidak terdapat unsur heteroskedastisitas menandakan bahwa model regresi yang digunakan baik dan layak. Uji heteroskedastisitas memiliki beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, salah satunya yaitu uji gleser. Uji gleser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi setiap variabel independen lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau dengan kata lain asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

d. Uji linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data yang diperoleh dan analisis regresi yang akan digunakan. Apabila data hasil penelitian menunjukkan linier maka penyelesaiannya yaitu menggunakan analisis regresi linear. Begitupun sebaliknya, jika data menunjukkan bahwa tidak linear maka diselesaikan dengan cara analisis regresi non linear. Metode Lagrange Multiplier (LM Test) digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan linearitas. Apabila

nilai *Chi Square* Hitung < *Chi Square* Tabel maka model regresi tersebut linier, begitupun sebaliknya.

### 3. Pengujian hipotesis

#### a. Uji signifikan parsial (Uji T)

Tujuan dilakukannya uji t yaitu untuk mengetahui hubungan antara dimensi variabel X dan Y maka dilakukan uji t, dengan asumsi apakah variabel pembiayaan syariah (X1), variabel karakteristik *marketing strategy* (X2) dan variabel etika bisnis (X3) memiliki pengaruh terhadap variabel perkembangan UMKM di kota Palembang (Y) secara parsial atau terpisah.

#### b. Uji signifikan simultan (Uji F)

Uji simultan (F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji simultan (F) digunakan untuk menguji variabel pembiayaan syariah, *marketing strategy* dan etika bisnis berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap perkembangan UMKM di Kota Palembang.

#### c. Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Dengan menggunakan uji koefisien pengaruh, peneliti dapat menentukan seberapa baik model memprediksi variabel dependen Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0-1; jika koefisien determinasi mendekati 0, kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Kemudian, jika koefisien determinasi mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk menyebabkan variabel dependen.

#### 4. *Path Analysis* (Analisis Jalur)

Metode analisis jalur digunakan untuk menguji variabel-variabel intervening, Untuk menguji variabel mediasi digunakan analisis variabel mediasi “dengan path analysis/causal step, memiliki “tiga persamaan regresi yang harus diestimasi, yaitu:

- a. Karena regresi sederhana variabel mediator (Z) terhadap variabel independen (X), maka diharapkan variabel independen akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel mediator, sehingga koefisien  $a \neq 0$  dan pengaruh menjadi tinggi.
- b. Oleh karena itu, persamaan "regresi sederhana variabel dependen (Y) terhadap variabel independen (X)" harus berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan koefisien harus signifikan  $c \neq 0$  agar persamaan ini valid.
- c. Koefisien 0 menunjukkan bahwa variabel terikat (Y) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas (X) atau terhadap mediator (Z), dan variabel terikat tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas (X) dan terhadap variabel bebas. perantara (Z). Ketika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lebih rendah pada persamaan ketiga (c') daripada pada persamaan kedua, terjadi mediasi (c)

Meskipun c tidak signifikan, namun koefisien signifikan a dan b cukup untuk menunjukkan adanya mediasi. Akibatnya, langkah pertama dan ketiga dari prosedur pengujian emosional sangat penting. Akibatnya, variabel independen mempengaruhi mediator, dan mediator mempengaruhi dependen, meskipun variabel independen tidak berpengaruh pada dependen. Mediasi lengkap terjadi ketika dua langkah pertama selesai, dan langkah ketiga berhasil, dan koefisien c adalah tidak signifikan ( $c = 0$ ). "mediasi parsial" terjadi jika koefisien c' menurun tetapi masih signifikan ( $c' > 0$ ).